

## SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh:

**IWAN SETIAWAN, S.Pd**

Nama Pelatihan : Calon Pengajar Praktek Guru Penggerak Angkatan 5  
Nama Mata Diklat : Penyusunan Rencana Pembelajaran Bermakna Berbasis Saintifik  
Tujuan Pelatihan : Membekali peserta pelatihan (Guru) dengan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna, pemahaman tentang pendekatan saintifik, membuat RPP berbasis saintifik, dan dapat menerapkannya dalam KBM sehari-hari.

Indikator Pelatihan : Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian pembelajaran bermakna serta ciri terjadinya kebermaknaan dalam pembelajaran.
2. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran secara saintifik.
3. Merancang rencana pembelajaran (RPP) berbasis saintifik dan efektif
4. Mempraktekan langkah-langkah pembelajaran hasil RPP yang telah dibuat dalam simulasi mengajar.

Alokasi Waktu : 10 menit

### Kegiatan Pelatihan:

TAHAP KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU (menit)
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengawali kegiatan dengan salam, tegur sapa dengan peserta pelatihan, dan doa pembuka.</li><li>➤ Pengajar praktek (narasumber) mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian “Belajar” dan “Pembelajaran”, serta cerita pengalaman dari beberapa peserta pelatihan mengenai suka duka ketika kegiatan mengajar. (<b>Apersepsi</b>)</li><li>➤ Menyampaikan tujuan pelatihan dan manfaatnya bagi peserta pelatihan, serta gambaran atau tahapan pelatihan yang akan dilaksanakan.</li><li>➤ Ice Breaking untuk penyemangat dan menarik perhatian peserta agar fokus dalam mengikuti pelatihan (senam otak) sebelum masuk ke materi inti pelatihan.</li></ul>	2
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Sebelumnya peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok.</li><li>➤ Narasumber mengajak para peserta pelatihan untuk mengamati satu video guru yang sedang mengajar. (<b>observing/mengamati</b>)</li><li>➤ Narasumber mengajak para peserta untuk mengeksplorasi apa yang menjadi kelebihan atau kekurangan guru mengajar dalam tayangan tersebut melalui interaksi tanya jawab dan diskusi dengan kelompoknya. (<b>Menanya/perumusan masalah dan menalar</b>)</li><li>➤ Narasumber memberikan penguatan dengan mengajukan pertanyaan “Kira-kira menurut Bapak/Ibu apakah pembelajaran tersebut bermakna?” “Adakah pengalaman belajar yang dapat diingat dan dipahami dalam jangka panjang oleh siswa dengan cara mengajar seperti itu?” “Apakah pembelajaran tersebut akan menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa?” “Jika begitu apakah Bapak/Ibu selama ini juga termasuk mengajarkan sesuatu yang tidak bermakna bagi siswa?”. “Jika iya, apa konsekuensinya jika kita tidak melaksanakan pembelajaran yang bermakna?” (<b>eksplorasi dan menalar</b>)</li><li>➤ Narasumber melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan “Apa yang dimaksud dengan pembelajaran bermakna itu?” dan “Apa ciri-ciri pembelajaran yang bermakna itu?”. Narasumber memberikan kesempatan kepada beberapa peserta pelatihan untuk mencoba mempraktekan mengajar dengan alat peraga yang sudah disediakan</li></ul>	6

	<p>dengan tujuan peserta dapat merasakan perbedaan mengajar dengan menghadirkan media peraga dengan tanpa media peraga dari segi kebermaknaan. Lalu narasumber memberikan penguatan penjelasan apa yang menjadi penyebab terjadinya KBM tidak bermakna <b>(experimenting dan refleksi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Narasumber mengajak peserta setiap kelompok berdiskusi untuk menggarap tugas pelatihan yaitu merancang perencanaan (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran secara saintifik. <b>(elaboratif)</b></li> <li>➤ Setelah setiap kelompok berdiskusi dan menyusun langkah-langkah pembelajaran, selanjutnya mempresentasikan dengan simulasi mengajar hasil rancangan pembelajaran di depan kelas. <b>(Komunikasi/konfirmatif)</b></li> <li>➤ Narasumber mengajak peserta untuk merefleksi simulasi mengajar setiap kelompok dengan saling memberikan apresiasi dan koreksi untuk saling melengkapi. Apabila sudah tepat maka dikuatkan dan bila ada kekurangan maka bersama-sama meluruskannya. <b>(Konfirmatif dan refleksi)</b></li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Narasumber bersama para peserta pelatihan membuat kesimpulan dari materi pelatihan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>➤ Narasumber melakukan refleksi akhir mengenai komitmen, motivasi optimisme, serta penguatan mindset. <b>(refleksi essensial)</b></li> <li>➤ Narasumber mengakhiri pelatihan dengan rencana kegiatan berikutnya dan menutupnya dengan salam dan quote motivasi <i>“Be A Great Teacher Or Not To Be”</i> (“Jadilah Guru Hebat atau Tidak Sama Sekali”)</li> </ul>	2

#### Metodologi Pelatihan:

Pendekatan dan Model : Saintifik – Cooperative Discovery Learning  
Teknik : Tanya jawab, Diskusi, Peragaan, dan Simulasi

#### Sumber dan Media/Peraga Pelatihan:

Sumber : Paradigma Pembelajaran Bermakna, pengalaman narasumber dan pengalaman peserta pelatihan

Media/Peraga : Torso anatomi sistem pencernaan manusia, puzzle praktek organ pencernaan, dan Tata surya untuk simulasi peragaan mengajar.

Penyusun:  
Peserta Tes Calon Pengajar Praktek GP

Ttd,

Iwan Setiawan, S.Pd